

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKj IP)**

**DINAS PENANAMAN MODAL,
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DPMPTSP KABUPATEN BATANG
Jl. Urip Sumoharjo No. 13 Batang**

BAB I

PENDAHULUAN

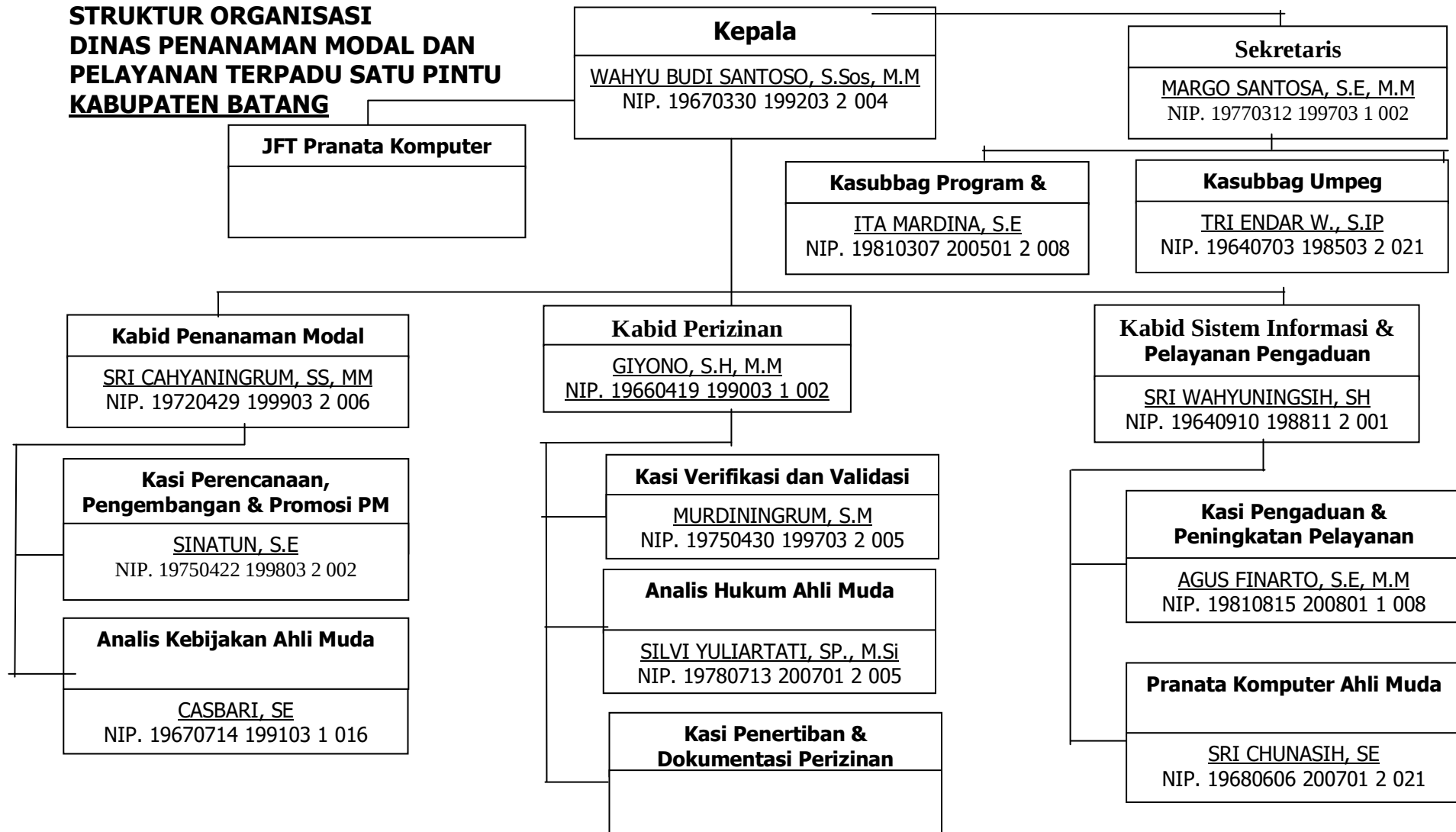
A. Kedudukan Dinas Penanaman Modal, dan PTSP

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang merupakan unit kerja dari Pemerintah Kabupaten Batang yang dibentuk berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2018 Nomor 3). Serta Peraturan Bupati Batang Nomor 30 Tahun 2018 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang (Berita Daerah Kabupaten Batang Tahun 2018 Nomor 30).

Adapun susunan organisasi dan struktur organisasi DPMPTSP Kabupaten Batang sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris;
Membawahi :
 - a. Kasubbag. Program dan Keuangan
 - b. Kasubbag. Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Penanaman Modal;
Membawahi :
 - a. Seksi Perencanaan, Pengembangan dan Promosi Penanaman Modal; dan
 - b. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal.
4. Bidang Perijinan;
Membawahi :
 - a. Seksi Verifikasi dan Validasi Perizinan;
 - b. Seksi Pemrosesan dan Penetapan Perizinan; dan
 - c. Seksi Penerbitan dan Dokumentasi Perizinan.
5. Bidang Sistem Informasi dan Pelayanan Pengaduan Modal
Membawahi :
 - a. Seksi Pengaduan dan Peningkata Pelayanan.
 - b. Seksi sistem Informasi dan Pengelolaan Data; dan
6. UPTD.
7. Kelompok jabatan fungsional.

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BATANG**



Sesuai dengan Peraturan Bupati Batang Nomor 30 Tahun 2018, DPMPTSP mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal, pelayanan perijinan.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, DPMPTSP mempunyai fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan teknis di bidang Penanaman Modal dan PTSP;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pelayanan umum bidang Penanaman Modal dan PTSP;
- c. Penyelenggaraan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang Penanaman Modal dan PTSP;
- d. Pembinaan umum dan teknis pelayanan perizinan dan non perizinan;
- e. Penyelenggaraan pelayanan semua perizinan dan non perizinan;
- f. Penyelenggaraan penghitungan, penetapan, dan pemungutan retribusi perizinan dan non perizinan
- g. Pengkoordinasian pengaduan perizinan dan non perizinan;
- h. Pembinaan, fasilitas, dan pelaksanaan tugas di bidang Penanaman Modal dan PTSP;
- i. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas-tugas di bidang Penanaman Modal dan PTSP;
- j. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup DPMPTSP;
- k. Penyelenggaraan ketatausahaan DPMPTSP; dan
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, DPMPTSP Kabupaten Batang didukung oleh sumber daya sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

DPMPTSP Kabupaten Batang mempunyai sumber daya manusia sebanyak 23 pegawai, yang terdiri dari 21 orang PNS dan 2 orang CPNS dan 31 tenaga kontrak. Gambaran tentang potensi kepegawaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan
 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Batang

NO	KLASIFIKASI	JUMLAH
1).	Komposisi Menurut Golongan ➤ Golongan IV ➤ Golongan III ➤ Golongan II ➤ Golongan I ➤ Tenaga kontrak (Pelayanan,CS,Satpam)	2 Orang 15 Orang 5 Orang - 31 Orang
2).	Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan ➤ Sarjana S2 ➤ Sarjana S1 ➤ Sarjana Muda/D3 ➤ SLTA ➤ SMP	5 Orang 28 Orang 1 Orang 16 Orang 2 Orang
J U M L A H		53 Orang

2. Sarana Prasarana

Gambaran sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DPMPTSP Kabupaten Batang adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
 Kondisi Sarana dan Prasarana
 Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Batang

No	Jenis Sarpras	2021			
		Jumlah	Lengkap	Kurang	Mencukupi
1	Tanah	3684/m2	√		
2	Bangunan Kator	1	√		
3	Bangunan Tempat Parkir	2			√
4	Kendaraan Roda 4	3		√	
5	Kendaraan Roda 2	17			√
6	Mesin Ketik Manual Portable	1			√
7	Mesin Penghitung Uang	1			√
8	Lemari Besi	7			√
9	Rak-rak Penyimpanan	2			√
10	Rak Kayu	3			√
11	Filing besi/Mental	10			√
12	Lemari kaca	4		√	
13	Lemari kayu	5			√
14	Papan visul	1			√
15	Alat penghancur kertas	1		√	
16	Papan nama instansi	1		√	
17	Papan Pengumuman	4			√
18	Disply	1			√
19	Meja kayu/rotan	1			√
20	Meja Rapat	1		√	
21	Meja Podium	1		√	
22	Meja Reseption	8		√	
23	Meja panjang	3			√
24	Kursi Rapat	91			√

25	Kursi Tamu	5		√	
26	Banku Tunggu	5			√
27	Daun pintu almunium	4		√	
28	Korden (Moubeler lainnya) unit	1		√	
29	Kursi kerja	13			√
30	Mesin penghisap debu/vacuum cleaner	3			√
31	Mesin potong rumput	1			√
32	AC unit	26			√
33	Dispenser	1			√
34	Televisi	2			√
35	Wireless	1		√	
36	Tustel	1			√
37	Tiang bendera	1			√
38	Tangga almunium	1			√
39	Mimbar / Podium	1			√
40	Alat rumah tangga lain-lain	1			√
41	Alat pemadam	6		√	
42	PC unit / Komputer PC	14		√	
43	Laptop	8		√	
44	Personal computer lain-lain	2			√
45	Printer	16		√	
46	Scener	1		√	
47	Peralatan personal computer lainnya	1		√	
48	Server	1		√	
49	Meja kerja seselon II	1			√
50	Meja kerja eselon III	5			√
51	Meja kerja eselon IV	9			√
52	Meja kerja	16			√
53	Meja rapat pejabat lain-lain	2			√
54	Kursi kerja eselon II	1			√
55	Kursi kerja eselon III	4			√
56	Kursi kerja eselon IV	6			√
57	Kursi kerja pejabat lain-lain	10			√
58	Kursi tamu diruangan eselon	2			√
59	Kursi tamu di ruangan pejabat lain-lain	4			√
60	Lemari arsip untuk arsip dinamis	2			√
61	Proyektor + Attachment	3			√
62	Audio Amplifier	1			√
63	Microphone/wireless	2			√
64	Power Amplifier	1			√
65	Compact disc recorder	1			√
66	Peralatan studio visual lain-lain	4			√
67	Digital camera	1			√
68	Lounspeaker	4			√
69	Pesawat telephon	8			√
70	Faxsime	1			√
71	Wireless Amplifier	1			√
72	CCTV	12			√
73	Gedung Pos Jaga Permanen	1			√
74	Kontruksi Pagar	1			√
75	Jalan lingkak halaman (paving)	1			√
76	Instalasi Gardu listrik Distribusi kapasitas	1			√
77	Jaringan distribusi lain-lain	1			√
78	Buku-buku / perputakaan	18			√
79	Kursi hidrolis	39			√
80	Kursi counter fabric	88			√
81	Slider/luncuran + mainan anak-anak	1			√
82	AC	6			√
83	Laptop	4			√
84	Komputer	18			√
85	TAB	1			√
86	Server	1			√
87	Printer Laserjet	3			√
88	Printer	8			√
89	Scanner	1			√
90	Mesin Antrian	1			√
91	Thermal Printer	1			√

92	UPS	3			√
93	Kamera	1			√
94	Kamera	1			√
95	Tripod	2			√
96	Fingerprint	1			√
97	Digital Signature	1			√
98	Layar Proyektor	1			√
99	Smart TV	2			√
100	Smart LED	1			√
101	Sound System	1			√
102	Jaringan	1			√
103	Dispenser air	4			√
104	Dispenser parfum	10			√
105	LCD Proyektor	1			√
106	Bak sampah Kecil	34			√
107	Bak sampah besar	2			√
108	Pemoles lantai	1			√
109	Gorden	1			√
110	PABX	1			√

3. Sumber Daya Keuangan

Pada Tahun 2021 DPMPTSP Kabupaten Batang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung anggaran sebesar Rp. 5.360.831.465,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.3
 Anggaran Belanja 2021
 Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang

NO	JENIS PEMBIAYAAN	NILAI (Rp)
1.	Belanja Tidak Langsung	2.988.574.045,-
2.	Belanja Langsung	2.372.257.420,-
	- Belanja Pegawai	2.988.574.045,-
	- Belanja Barang dan Jasa	2.157.463.560,-
	- Belanja Modal	214.793.860,-
JUMLAH		5.360.831.465,-

C. Aspek Strategis Organisasi

Melalui metode analisis SWOT yakni memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan / kendala (streets), Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang telah mengidentifikasi factor-faktor penentu keberhasilan (key success factors) yang merupakan salah satu faktor penting dalam perencanaan strategis, yaitu :

1. Faktor internal

a. Kekuatan (Strengths)

- Tersedianya jumlah personil yang memadai
- Adanya system pengendalian dan pengawasan
- Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kerja yang memadai.

b. Kelemahan (Weaknesses)

- Kompetensi teknis dari personil masih kurang memadai
- Belum meratanya tingkat pengetahuan dan ketrampilan.

2. Faktor eksternal

a. Peluang (Opportunities)

- Penerapan pelayanan perijinan berbasis IT
- Kesadaran masyarakat mengurus perijinan meningkat
- Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Batang yang mampu menyerap tenaga kerja local.
- Tersediannya tempat dan event pameran yang berskala Nasional sebagai tempat promosi peluang investasi di Kabupaten Batang

b. Ancaman (Treaths)

- Masih rendahnya kesadaran masyarakat dan dunia usaha dalam mengurus ijin dan melakukan kewajibannya untuk melaporkan kegiatan perusahaannya sehingga monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan perusahaan masih belum optimal
- Belum semua pelaku usaha/masyarakat menguasai IT.
- Adanya pelaku usaha yang tidak memahami kewajiban dalam kegiatan Penanaman Modal

Melalui metode analisa SWOT diatas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang telah mengidentifikasi factor-faktor penentu keberhasilan (key success factor) merupakan salah satu factor terpenting dalam perencanaan strategis, yaitu :

1. Meningkatkan peran DPMPSTSP dalam pengembangan potensi investasi di Kabupaten Batang
2. Memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakann pelayanan perijinan terpadu satu pintu dengan adanya Mal Pelayanan Publik

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM aparatur dalam merencanakan pengembangan penanaman modal berdasarkan potensi investasi di Kabupaten Batang
4. Meningkatkan profesionalisme aparat DPMPTSP guna menghadapi persaingan pelayanan investasi dengan daerah lain
5. Meningkatkan kualitas SDM aparatur dalam pelayanan penanaman modal.

D. Maksud dan Tujuan LKj IP

Dengan diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk bertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan perannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercaya dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP). LKj IP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKj IP Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang tahun 2021 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2020 dan umpan balik dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja serta mendorong penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

E. Dasar Hukum Penyusunan LKj IP

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sebagai tindak lanjut dari TAP MPR;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Intruksi Presiden Nomor 05 Tahun 2004 tentang Percepatan Pembrantasan Korupsi;
5. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Visi Kabupaten Batang didasarkan pada hasil aspirasi dan partisipasi pejabat serta pegawai yaitu :

"TERWUJUDNYA KABUPATEN BATANG YANG HARMONIS, ENERGIK, BERDAYA SAING, AGAMIS, TENTERAM DAN SEJAHTERA PADA TAHUN 2022".

Visi ini dinyatakan sejalan dengan perubahan – perubahan di era reformasi saat ini, dimana pelayanan prima sangat diperlukan guna meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di Kabupaten Batang.

Dalam upaya menuju visi diatas, terdapat misi yang harus diemban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang yaitu :

"Meningkatkan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan didukung infrastruktur dan kawasan berkualitas dan ramah lingkungan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan"

Untuk mencapai visi sebagaimana tersebut diatas adalah merumuskan sejumlah misi diemban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu diatas adalah sebagai berikut :

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Dinas Penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menetapkan sejumlah tujuan yang relevan untuk setiap misi, yaitu:

1. Menumbuhkan minat investasi di Kabupaten Batang
2. Meningkatkan realisasi investasi dan mewujudkan kesadaran masyarakat tentang kepemilikan ijin usaha
3. Memberikan informasi tentang potensi/peluang investasi di Kabupaten Batang, untuk meningkatkan kesempatan kerja.

Adapun sasaran yang ingin dicapai Dinas Penanaman modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang adalah :

1. Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang
2. Meningkatnya realisasi nilai investasi dan meningkatnya kepemilikan izin usaha
3. Terinformasikannya data potensi / peluang investasi Kabupaten Batang.

C. Perjanjian Kinerja

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis tahun 2021, ditetapkan perjanjian kinerja tiap tahunnya. Penetapan kinerja ini merupakan janji terhadap target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis, dan merupakan pembandingan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan akhir periode pelaksanaan.

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran Tahun 2021 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta mengacu pada perencanaan strategis Tahun 2017 – 2022.

Perjanjian kinerja Tahun 2021 serta indikator kinerja dan targetnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
 Perjanjian Kinerja
 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Batang
 Tahun 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang.	1. Jumlah Perusahaan baru yang berinvestasi di Kab. Batang 2. Jumlah penyerapan tenaga kerja.	20 Perusahaan 2.000 Orang
2	Meningkatnya realisasi nilai investasi dan kepemilikan ijin usaha	1. Jumlah realisasi nilai investasi 2. Jumlah ijin usaha yang diterbitkan	264 Milyar 2.800 Ijin

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran Tahun 2021 yang diperjanjikan tersebut maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang telah menetapkan 6 (enam) Program dan 24 (dua puluh Empat) kegiatan.

Tabel 2.2
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan
Kegiatan Tahun 2021.

NO	SASARAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET OUTPUT	ANGGARAN
1	2	3	4	5
Visi	<i>Terwujudnya Kabupaten Batang yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Agamis, Tenteram dan Sejahtera pada Tahun 2022.</i>			
Misi	<i>Meningkatkan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan didukung infrastruktur dan kawasan berkualitas dan ramah lingkungan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</i>			
Tujuan 2	<i>Meningkatnya jumlah nilai investasi dan lapangan kerja baru masyarakat Batang</i>			
Sasaran 18	Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang.	Jumlah Perusahaan baru yang berinvestasi di Kab. Batang Jumlah penyerapan tenaga kerja.		
Program 2.18.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota Daerah	Jumlah Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		2.871.634.045,-
Kegiatan 1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah perlengkapan surat menyurat	12 bulan	1.987.500,-
Kegiatan 1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Cakupan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	340.103.600,-
Kegiatan 1.1.4	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Cakupan penyediaan jasa kebersihan kantor	12 bulan	380.911.460,-
Kegiatan 1.1.5	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	12 bulan	50.000.000,-
Kegiatan 1.1.6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	86.000.000,-

Kegiatan 1.1.7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan yang disediakan	12 bulan	6.975.600,-
Kegiatan 1.1.8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	12 bulan	3.696.000,-
Kegiatan 1.1.9	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah penyediaan peralatan rumah tangga yang disediakan	12 bulan	24.162.000,-
Kegiatan 1.1.10	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	12 bulan	79.605.000,-
Kegiatan 1.1.11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah yang terfasilitasi	12 bulan	50.908.300,-
Kegiatan 1.1.12	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pengamanan kantor yang memadai	12 bulan	197.630.000,-
Kegiatan 1.1.13	Kegiatan pengelolaan keuangan SKPD	Jumlah kegiatan dan administrasi keuangan SKPD yang disediakan	12 bulan	48.050.500,-
Tujuan 2	<i>Meningkatnya jumlah nilai investasi dan lapangan kerja baru masyarakat Batang</i>			
Sasaran 2	<i>Terpenuhinya Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur</i>			
Program 2.1	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	12 bulan	1.459.224.000,-
Kegiatan 2.1.1	Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Pembangunan gedung kantor	12 bulan	214.625.000,-
Kegiatan 2.1.2	Pengadaan sarana prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Pengadaan peralatan gedung kantor	12 bulan	21.026.860,-
Kegiatan 2.1.3	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	12 bulan	165.130.000,-
Kegiatan 2.1.4	Pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasaran gedung kantor atau bangunan lainnya.	Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	12 bulan	32.500.000,-
Tujuan 4	<i>Tercapainya Peningkatan Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan</i>			

Sasaran 4	<i>Tersusunnya Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan</i>			
Program 4.1	Program peningkatan Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah peningkatan Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	12 bulan	6.000.000,-
Kegiatan 4.1.1	Penysunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tesusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	12 bulan	6.000.000,-
Tujuan 5	<i>Peningkatan Pormosi dan kerjasama investasi</i>			
Sasaran 5	<i>Meningkatnya jumlah perusahaan dan kerjasama investasi di Kabupaten Batang</i>			
Program 5.1	Program peningkatan Pormosi dan kerjasama investasi	Jumlah Terselenggaranya pameran investasi	12 bulan	56.091.500,-
Kegiatan 5.1.1	Peningkatan koordinasi dan kerjasama di bidang penanaman modal dengan instansi pemerintah dan dunia usaha	Terselenggaranya temu usaha 5 investor	12 bulan	13.472.000,-
Kegiatan 5.1.1	Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal	Jumlah kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal	12 bulan	32.834.500,-
Kegiatan 5.1.1	Penyelenggaraan pameran investasi	Jumlah Penyelenggaraan pameran investasi	12 bulan	9.785.000,-
Tujuan 6	<i>Meningkatkan iklim investasi dan realisasi investasi di Kabupaten Batang</i>			
Sasaran 6	<i>Meningkatkan iklim realisasi investasi di Kabupaten Batang</i>			
Program 6.1	Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi	Jumlah peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi	12 bulan	643.925.134,-
Kegiatan 6.1.1	Penetapan Pemberian fasilitas/insentif dibidang Penanaman Modal yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/kota	Jumlah Memfasilitasi dan koordinasi kerjasama di bidang investasi	12 bulan	23.545.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah merupakan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan secara transparan mengenai keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (performance improvement).

Pada pembahasan akuntabilitas kinerja Tahun 2021, ada 2 (dua) aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Analisa dan Capaian Kinerja
2. Realisasi Anggaran

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

- 90 - 100 = Amat Baik
- 80 - 89 = Baik
- 50 - 79 = Cukup Baik
- < 50 = Kurang Baik

A. Analisa dan Capaian Kinerja

Pada prinsipnya pengukuran kinerja yang dilaporkan sudah baik, sebagai bahan perbandingan, berikut kami sampaikan untuk melakukan

pengukuran kinerja yang lebih komplit dan disesuaikan dengan kondisi pada SKPD.

Kelebihannya :

1. Bisa membandingkan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
2. Bisa membandingkan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
3. Bisa menghitung Capaian Kinerja Sasaran Strategis
4. Bisa menghitung capaian kinerja program

Interprestasi atas pencapaian indikator kinerja dilakukan dengan pengukuran kinerja sebagai berikut :

- 1) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Alat ukur yang digunakan adalah target PK Tahun 2021 dan Realisasi PK Tahun 2021. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Catatan Interpretasi : **Tercapai (O)** warna hijau, jika realisasi lebih besar dari target ($\geq 100\%$); **Akan Tercapai (= > O)** warna kuning, jika realisasi $\geq 90\%$ s.d. 100% dari target dan; **Tidak Tercapai (<)** warna merah, jika realisasi $< 90\%$ dari target.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

- a) Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap tahun-tahun sebelumnya (2017, 2018, 2019 dan 2020)

Alat ukur yang digunakan adalah Tabel Realisasi Kinerja 2021 dan tahun-tahun sebelumnya (2017, 2018, 2019 dan 2020). Catatan interpretasi : **Relevan** warna hijau, jika realisasi kinerja Tahun 2021 trendnya sesuai dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya (Realisasi kinerja tahun 2021 sama dengan atau lebih besar dari rata-rata data series capaian kinerja 2017, 2018, 2019 dan 2020). **Tidak Relevan** warna merah, jika realisasi kinerja Tahun 2021 trendnya tidak sesuai dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya (Realisasi

kinerja tahun 2021 lebih kecil dari rata-rata data series capaian kinerja tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020).

- b) Capaian Kinerja Tahun 2021 terhadap tahun-tahun sebelumnya (2017, 2018, 2019 dan 2020)

Alat ukur yang digunakan adalah capaian kinerja 2021 dan tahun-tahun sebelumnya (2017, 2018, 2019 dan 2020). Catatan interpretasi : **Efektif** warna hijau, jika capaian kinerja tahun 2021 trendnya sesuai dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya (Capaian kinerja tahun 2021 sama dengan atau lebih besar dari rata-rata data series capaian kinerja tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. **Tidak Efektif** warna merah, jika capaian kinerja tahun 2021 trendnya tidak sesuai dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya (Capaian kinerja tahun 2021 lebih kecil dari rata-rata data series capaian kinerja tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020,).

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Alat ukur yang digunakan adalah tabel realisasi PK Tahun 2021, target Tahun 2021 pada Renstra 2017-2021 dan target akhir tahun (Tahun 2021) pada Renstra 2017-2021. Catatan interpretasi : **Tercapai (O)** warna hijau, jika realisasi Tahun 2021 sudah tercapai sesuai atau lebih dari target akhir tahun (Tahun 2021). **Akan Tercapai (=>O)** warna kuning, jika realisasi tahun 2021 sudah tercapai sesuai atau lebih dari target tahun 2021 tetapi dibawah target akhir tahun (Tahun 2021). **Tidak Tercapai (<)** warna merah, jika realisasi tidak tercapai sesuai target Tahun 2021.

- 4) Perhitungan Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Catatan interpretasi : **Tercapai (O)** warna hijau, jika semua (100%) IKU sasaran strategis tercapai. **Akan Tercapai (=>O)** warna kuning, jika rata-rata nilai IKU sasaran strategis $\geq 90\%$. **Tidak Tercapai (<)** warna merah, jika rata-rata nilai IKU sasaran strategis $< 90\%$;

- 5) Perhitungan capaian kinerja

Rumus Nilai capaian kinerja (N_LKjIP) = (Jumlah Sasaran Strategis berstatus tercapai + Akan Tercapai) dibandingkan dengan Jumlah Sasaran Strategis. Hasil penilaian kinerja N_LKjIP, dikelompokkan kedalam kategori sebagai berikut :

- a) $90\% > N_LKjIP \leq 100\%$ dikategorikan **Sangat Baik**;
- b) $80\% > N_LKjIP \leq 90\%$ dikategorikan **Baik**;
- c) $60\% > N_LKjIP \leq 80\%$ dikategorikan **Cukup** atau **Normal**;
- d) $50\% > N_LKjIP \leq 60\%$ dikategorikan **Kurang**;
- e) $N_LKjIP \leq 50\%$ dikategorikan **Sangat Kurang**.

Untuk Tahun Anggran 2021 data capaian kinerja terealisasi baru sebesar 1.012 % dari target sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar 100%.

Sasaran strategis 1 “Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang” dengan indikator kinerja “jumlah perusahaan baru yang beinvestasi di Kabupaten Batang dan Jumlah penyerapan tenaga kerja” memperoleh capaian kinerja sebesar 321,5 % dan sasaran strategis 2 “Meningkatnya realisasi nilai investasi dan meningkatnya kepemilikan ijin usaha” dengan indikator kinerja “Jumlah realisasi nilai investasi dan jumlah ijin usaha yang diterbitkan” sampai dengan triwulan IV mencapai kinerja sebesar 968,75 %. Tingkat capaian Indikator kinerja Utama (IKU) pada sasaran strategis Meningkatkan minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Batang Tahun 2021 tersaji pada table 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021

No .	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2021			Kategori
			Target	Realisasi	Capaian	
1	2	3	5	6	7	
1	Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang	Jumlah perusahaan baru yang berinvestasi di Kabupaten Batang	20 unit	65 unit	320 %	>
		Jumlah penyerapan tenaga kerja	2.000 org	958 org	323 %	>
		Rata-rata capaian sasaran 1			321,5 %	>
2	Meningkatnya realisasi nilai investasi dan meningkatnya kepemilikan ijin usaha	Jumlah realisasi nilai investasi	249 M	9.082,78 M	2.863 %	>
		Jumlah ijin usaha yang diterbitkan	2.800 ijin	19.451 ijin	1.012 %	>
		Rata-rata capaian sasaran 2			1.937,5 %	>
	Rata-rata capaian 2 sasaran				968,75 %	>

Analisis capaian kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang;

Pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah” dengan indikator kinerja “Capaian kinerja perangkat daerah” sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 tersaji pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 1

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi Awal		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019		Kinerja Tahun 2020		Kinerja Tahun 2021			Target Kinerja Akhir Renstra Th 2022	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Realisasi			
Meningkatnya kinerja perangkat daerah			100 %	154,99 %	154,99 %	8.610,89 %	8.610,89 %	1.946,14 %	1.946,14 %	844,93 %	844,93 %	100 %	968,75 %	968,75 %	100 %	
			Capaian Kinerja Tahun 2021												968,75 %	>
			Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 terhadap tahun 2017, 2018,2019, dan 2020												100%	>
			Hasil Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2021 terhadap tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020)												100 %	>
			Capaian Kinerja s.d 2020 terhadap target Kinerja Akhir RPJMD (Tahun 2021)												100%	>
Capaian 2021 thd Standar Nasional			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Capaian Sasaran												968,75 %	>

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Sasaran strategis 1 ini juga dimaksudkan untuk mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, juga dalam rangka mendukung tercapainya misi ketiga RPJMD Kabupaten Batang Tahun 2017 - 2021 yaitu : “**Meningkatkan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan didukung**

infrastruktur dan kawasan berkualitas dan ramah lingkungan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan”

“Sasaran Strategis 2. Meningkatnya realisasi nilai investasi dan meningkatnya kepemilikan ijin usaha” dinilai sudah tercapai capainnya 100% dapat dikatakan berhasil dilihat dari target bulanan sampai dengan triwulan IV. Sasaran ini dapat diwujudkan karena dukungan kinerja perangkat daerah yang meliputi 4 unsur, yaitu personil, keuangan, sarana prasarana dan tatalaksana dapat terpenuhi dengan peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, keuangan, tata kerja dan ketatalaksanaan.

a. Analisis penyebab keberhasilan dan peningkatan kinerja

Keberhasilan sasaran “Meningkatnya Dukungan Kinerja Perangkat Daerah” disebabkan :

- 1) Komitmen pimpinan dan segenap pegawai;
- 2) Pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi;
- 3) Ketersediaan Sumberdaya Manusia yang memadai;
- 4) Peningkatan kapasitas SDM;
- 5) Ketersediaan anggaran untuk mengakomodir pelayanan kantor yang menunjang kelancar pelaksanaan tugas;
- 6) Sarana dan prasarana yang semakin meningkat untuk mendukung pelaksanaan tugas;
- 7) Efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan dan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia;
- 8) Fasilitasi, pembinaan/sosialisasi, pengendalian, monitoring dan evaluasi oleh perangkat daerah Kabupaten (dinas/instansi terkait);
- 9) Dukungan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer;
- 10) Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan (perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan)
- 11) Ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 12) Dukungan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah (Simda Pendapatan, Keuangan, BMD, Simda Integrated).
- 13) Implementasi Simda Integrated dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi oleh BPKP;
- 14) Implementasi Analisis Standar Belanja (ASB), Satuan Standar Harga (SSH), dan Rencana Kerja Operasional menjadi persyaratan utama dalam

usulan kegiatan yang disampaikan dalam penyusunan Rancangan Awal Renja OPD.

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya.

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis tersebut adalah dengan :

- 1) Ketertiban, kedisiplinan, pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan, penggunaan, pemanfaatan, sumberdaya berupa keuangan serta sarana dan prasarana aparatur/pekerjaan;
- 2) Menggunakan anggaran untuk aktifitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga kegiatan/aktifitas dapat dilaksanakan dengan jumlah dana yang terbatas untuk mencapai output yang maksimal.

c. Analisis Program yang Mendukung Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja dan Tindak Lanjut Kedepan.

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dan Program Penyusunan Data Dasar Pembangunan. Capaian kinerja dari masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran diarahkan untuk pemenuhan layanan administrasi perkantoran sebesar 100%. Program ini diarahkan pada Penyediaan Jasa Surat Menyurat dan kearsipan; Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik; Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor; Penyediaan Alat Tulis Kantor; Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan; Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor; Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan; Penyediaan Makanan dan Minuman; Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah; Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah; Pengelolaan keamanan kantor. Capaian kinerja Program Pelayanan Administrasi Perkantoran tersaji dalam Tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Program Pelayanan Administrasi Adminstrasi Umum
Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal periode perencanaan (2016)	Kinerja tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019		Kinerja Tahun 2020		Kinerja Tahun 2021			Target Kinerja Akhir Renstra Th	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
Cakupan layanan administrasi perkantoran	100 %	100 %	99,65 %	99,65 %	99,56 %	99,56 %	99,38 %	99,38 %	94,54 %	94,54 %	100 %	99,78 %	99,78 %	100 %	
			Capaian Kinerja Tahun 2021											99,78%	<
			Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 terhadap tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020											99,78%	Relevan
			Hasil Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2020 terhadap tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020											99,78%	Efektif
			Capaian Kinerja s.d 2020 terhadap target Kinerja Akhir RPJMD (Tahun 2021)											100%	<
Capaian 2020 thd Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Capaian Sasaran											99,78%	

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 3.3 tersebut di atas Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan indikator “Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran” sampai dengan triwulan IV Tahun 2021 dapat terealisasi 99,78 % dengan interpretasi **“Tercapai”**. Pencapaian kinerja pada Tahun 2021 mempunyai trend yang tidak sesuai dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, dengan demikian maka pencapaian pada kinerja pada Tahun 2021 adalah **“ Relevan”**. Capaian Kinerja tahun 2020 terhadap tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 juga menunjukkan trend yang tidak sesuai dengan capaian rata-rata tahun-tahun sebelumnya sehingga pencapaian tersebut merupakan pencapaian yang **“Efektif”**.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur/perkantoran sebesar 100%. Program ini diarahkan pada: Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor; Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional; Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor; Pengadaan Peralatan Gedung Kantor. Capaian kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur tersaji dalam Tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pencapaian Kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal periode perencanaan (2016)	Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019		Kinerja Tahun 2020		Kinerja Tahun 2021			Target Kinerja Akhir Renstra Th 2022	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur Yang Berfungsi Dengan Baik	100 %	93,38 %	93,38 %	99,84 %	99,84 %	97,28 %	97,28 %	96,97 %	96,97 %	100 %	99,20 %	99,20 %	100 %		
		Capaian Kinerja Tahun 2021												99,20 %	<
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 terhadap tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020												99,20 %	Relevan
		Hasil Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2021 terhadap tahun 2017, 2019 dan 2020												99,20 %	Efektif
		Capaian Kinerja s.d 2020 terhadap target Kinerja Akhir RPJMD (Tahun 2021)												99,20 %	<
Capaian 2020 thd Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Capaian Sasaran												99,20 %	<

Sumber : Hasil Analisis, 2021
Berdasarkan Tabel 3.4 tersebut di atas Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan indikator “Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur Yang Berfungsi Dengan Baik” pada Triwulan IV Tahun 2021

dapat terealisasi 99,20 % dengan interpretasi “ **Tercapai**”. Pencapaian kinerja pada Tahun 2021 mempunyai trend yang tidak sesuai dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, dengan demikian maka pencapaian pada kinerja pada Tahun 2021 adalah “**Relevan**”. Capaian Kinerja tahun 2021 terhadap tahun 2018 dan 2019 juga menunjukkan trend yang tidak sesuai dengan capaian rata-rata tahun-tahun sebelumnya sehingga pencapaian tersebut merupakan pencapaian yang “**Efektif**”.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, implementasi Strategis Tahun 2021, mencakup pelaksanaan 24 Kegiatan 5 program untuk mendukung 2 Sasaran strategis. Capaian Kinerja (performance results) selama tahun 2021 dapat diikhtisakan sebagai berikut :

Capaian dan analisis kinerja yang kami sajikan pada LKjIP tahun 2021 berdasarkan pada tujuan dan sasaran yang telah diselaraskan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebagaimana uraian dalam Bab II. Meskipun, pengukuran kinerja tersebut masih terkendala dengan belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya dan beberapa indikator belum dapat menyajikan penentuan target secara tepat serta belum adanya mekanisme pengumpulan data kinerja.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, implementasi Strategis Tahun 2021, mencakup pelaksanaan 24 Kegiatan 5 program untuk mendukung 2 Sasaran strategis. Capaian Kinerja (performance results) selama tahun 2021 dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

No	Uraian	Indikator Kinerja	Pencapaian Kinerja
1.	Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang	Jumlah Perusahaan baru yang berinvestasi di Kabupaten Batang	320 %
		Jumlah penyerapan tenaga kerja	323%
2.	Meningkatnya realisasi nilai investasi dan meningkatnya kepemilikan ijin usaha	Jumlah realisasi nilai investasi	2.863%
		Jumlah ijin usaha yang diterbitkan	1.012%

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dari 2 sasaran strategis yang ditetapkan dalam perjanjian Kinerja Tahun 2021, terdapat 2

sasaran strategis (100%) yang mencapai 968,75% Capaian untuk masing – masing sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang.

Dalam sasaran pertama untuk tahun 2021 nilai capaian kinerjanya 100%, yaitu dengan adanya Pembangunan PLTU di Kabupaten Batang sehingga para Investor datang dan membangun Perusahaan – perusahaan, serta adanya Kawasan Industri Terpadu (KIT) di Kabupaten Batang semakin meyakinkan investor untuk berinvestasi di Kabupaten Batang baik dalam maupun luar negeri.

2. Berikut tabel capaian kinerja sasaran pertama yaitu Meningkatnya minat untuk berinvestasi di Kabupaten Batang.

Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2021	Prosentase
Jumlah Perusahaan baru yang berinvestasi di Kabupaten Batang	20	64	320 %
Jumlah penyerapan tenaga kerja	2.000	6.467	323 %

Berdasarkan capaian tersebut, berikut perkembangan capaian kinerja dari tahun 2019 -2021.

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021
Jumlah Perusahaan baru yang berinvestasi di Kabupaten Batang	33	65	64
Jumlah penyerapan tenaga kerja	2.236	958	6.467

Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian sasaran tersebut adalah :

- a. Peningkatan koordinasi dan kerjasama di bidang Penanaman Modal dengan instansi pemerintah dan dunia usaha.
- b. Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan Penanaman Modal.
- c. Penyelenggaraan Pameran Investasi
- d. Memfasilitasi dan koordinasi kerjasama di bidang Penanaman Modal
- e. Pengembangan sistenm Informasi Penanaman Modal

Sasaran kedua Meningkatnya realisasi nilai investasi dan meningkatnya kepemilikan ijin usaha.

Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2021	Prosentase
Jumlah realisasi nilai investasi	264 M	7.560,059 T	2863 %
Jumlah ijin usaha yang diterbitkan	2.800	28.324 ijin	1012 %

Berdasarkan capaian tersebut, berikut perkembangan capaian kinerja dari tahun 2019 -2021.

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021
Jumlah realisasi nilai investasi	14.707,54 M	9.082,78 T	7.560,059 T
Jumlah ijin usaha yang diterbitkan	2.192 Ijin	19.451 Ijin	28.324 Ijin

Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian sasaran tersebut adalah :

- a. Sosialisasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- b. Penyederhanaan Prosedur Perijinan dan Peningkatan Pelayanan.
- c. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
- d. Pelayanan pengaduan masyarakat.

B. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan APBD

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang, pada Tahun 2021 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 5.360.831.465,- yang terdiri dari :

- belanja tidak langsung : Rp. 2.988.574.045,-
- belanja langsung : Rp. 2.372.257.420,-

Adapun realisasi anggaran untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 2.811.624.668,- (94.08%) dan untuk belanja langsung sebesar Rp. 2.202.123.735,- (92.83%), sehingga secara keseluruhan realisasinya mencapai 93,53 %, berarti ada efisiensi anggaran sebesar Rp 347.083.062,- atau 6,47%.

Tabel 3.6
Realisasi Anggaran
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Batang
Tahun 2021

No	Sasaran dan Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :	911.807.649,-	862.038.122,-	94,54
	a. Penyediaan jasa surat menyurat		1.980.000,-	99,62
	b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.987.500,- 348.921.740,-	338.782.145,-	97,09
	c. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan dinas Operasional atau lapangan	161.500.000,-	161.495.820,-	100
	d. Penyediaan jasa Pelayanan Umum kantor	375.183.936,-	373.111.860,-	98,70
	e. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	85.660.000,-	85.241.600,-	100
	f. Penyediaan komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	6.975.600,-	6.975.000,-	100
	g. Penyediaan peralatan rumah tangga	23.482.000,-	23.308.800,-	100
	h. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.696.000,-	3.696.000,-	100
	i. Penyediaan Bahan logistic Kantor	79.605.000,-,-	79.569.000,-	100
	j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	50.908.300,-	50.882.950,-	100
	k. Kegiatan Penyediaan Adminstrasi Pelaksanaan Tugas ASN	48.330.000,-	48.330.000,-	100
II	Pengadaan barang milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Dengan kegiatan :	1.459.224.000,-	1.415.052.099,-	96,97
	a. Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya	214.625.000,-	212.535.000,-	99,13
	b. Pengadaan sarana prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.	411.000.000,- 21.026.860,-	384.555.700,- 20.865.000,-	93,57 99,97
III	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan kegiatan :	6.000.000,-	6.000.000,-	100
	a. Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.	6.000.000,-	6.000.000,-	100
IV	Pemerlihaan Barang milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.	197.630.000,-	197.625.820,-	65,76

No	Sasaran dan Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	a. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	165.130.000,-	165.125.820,-	99,99
	b. Pemeliharaan /rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.	32.500.000,-	32.500.000,-	100
V	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, dengan kegiatan :	48.050.500,-	44.675.500,-	92,98
	a. Penetapan kebijakan daerah mengenai pemberian fasilitas/insentif dan kemudahan Penanaman modal	48.050.500,-	44.675.500,-	92,98
VI	Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu di bidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota, dengan kegiatan :	637.029,984,-	598.729.660,-	93.99
	a. Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan non perizinan	347.415.450,-	76.173.300,-	97,05
	b. Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	227.262.000,-	192.605.400,-	84,75
	c. Penyediaan layanan konsultasi dan pengelolaan pengaduan Masyarakat terhadap pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan	62.352.534,-	61.892.600,-	99,26
VII	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, dengan kegiatan :	145.200.000,-	34.182.100,-	23.54
	a. Koordinasi dan sinkronisasi Pemantauan pelaksanaan PM	50.820.000,-	18.225.800,-	35.86
	b. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan PM	94.380.000,-	15.956.300,-	16,91
VIII	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal :	78.485.000,-	76.173.300,-	97.05
	a. Pengolahan, Penyajian dan Penanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.	78.485.000,-	76.173.300,-	97.05

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Kabupaten Batang untuk tahun 2021 dilihat dari pencapaian kinerja sasaran adalah :

Dari jumlah 2 sasaran yang harus dicapai dalam tahun 2021 ternyata dapat tercapai 968,75% semua dan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Keberhasilan pelaksanaan dokumen ini sangat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain ketersediaan anggaran dan keterlibatan semua komponen yang terkait serta tekad dan semangat, ketaatan, kejujuran dan kedisiplinan dari setiap pelaku kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang sudah direncanakan dapat terlaksana tepat waktu, tepat mutu dan tepat sasaran.

B. Rencana Aksi Peningkatan Kinerja

Beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk mengatasi kendala - kendala dalam pencapaian tujuan antara lain :

1. Meningkatnya kerjasama antar daerah dan antar lembaga terkait dalam melakukan promosi dan pengembangan penanaman modal;
2. Mengikuti kegiatan pameran investasi diberbagai daerah, untuk mengajak perusahaan berinvestasi di Batang
3. Peningkatan Pelayanan terpadu satu atap (adanya petugas dari OPD terkait di Mal Pelayanan Publik)
4. Semakin meningkatnya jumlah ijin usaha yang diterbitkan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Kabupaten Batang.

5. Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang masuk di perusahaan yang diambil dari masyarakat Batang sendiri.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi kegiatan guna peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Batang, Januari 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BATANG

WAHYU BUDI SANTOSO, S.Sos, M.M

Pembina Utama Muda
NIP. 19701017 199003 1 002



**PEMKAB BATANG MASUK ZONA INTEGRITAS WBK
TAHUN 2020 MELALUI DPMPTSP**